

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMK Negeri 15 Bandung yang beralamat di Jalan Gatot Subroto No. 4 Bandung.

2. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2009, hlm. 117) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi pada penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas XII program keahlian Pekerja Sosial di SMK Negeri 15 Bandung sebanyak empat kelas dengan jumlah keseluruhan 129 peserta didik. Seperti yang tertera pada tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI PS 1	32
2	XI PS 2	32
3	XI PS 3	33
4	XI PS 4	32
		129

Sumber : Absensi Kelas XI PS SMK Negeri 15 Bandung

3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* atau sampel acak sederhana. Sugiyono (2012, hlm 120) mengemukakan “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi”.

Penetapan besarnya sampel dalam penelitian ini, menggunakan rumus *Slovin* menurut Husein,U (2000, hlm. 146), yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah sebesar 10%).

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{129}{1+129(0,1)^2} = 56,33 \approx 56 \text{ orang}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh ukuran sampel sebanyak 56 responden, yang diambil dari setiap kelas secara proposional sebanyak 14 orang. Untuk selanjutnya, akan dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Prosentase	Slovin	Jumlah
1	XI PS 1	25%	25% x 56	14
2	XI PS 2	25%	25% x 56	14
3	XI PS 3	25%	25% x 56	14
4	XI PS 4	25%	25% x 56	14
Jumlah		100%	Jumlah	56

Sumber: Sampel akan diambil berdasarkan urutan absensi 1-14.

B. Metode Penelitian

SITI MARIAM SUPRIATIN, 2015

HARAPAN PESERTA DIDIK TENTANG PENAMPILAN KOMPETENSI PRAKTIKAN PPL PRODI PKK
DALAM PEMBELAJARAN PEKERJAAN SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan. Menurut Syaodih (2008, hlm 5) menjelaskan bahwa penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yaitu bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari fenomena yang terjadi dimasa sekarang. Pendapat ini sesuai dengan yang dikemukakan Syaodih (2008, hlm 72) “penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditunjukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena bersifat alamiah atau rekayasa manusia”.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dan penulis mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian **“Harapan Peserta Didik Tentang Penampilan Kompetensi Praktikan PPL Prodi PKK Dalam Pembelajaran Pekerjaan Sosial”**.

1. Harapan Peserta Didik Tentang Penampilan Kompetensi Praktikan Program Pengalaman Lapangan

a. Harapan

Harapan menurut Syahputra Bima (2012) mengemukakan bahwa “harapan adalah bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan atau suatu kejadian akan sebuah kebaikan di waktu yang akan datang.”

b. Peserta Didik

Peserta didik menurut Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis

pendidikan tertentu. Dalam penelitian ini peserta didik yang dimaksud adalah siswa kelas XI SMK Negeri 15 Bandung.

c. Penampilan

Penampilan praktikan ialah cara mengubah diri menjadi lebih baik dalam berpenampilan baik berupa penampilan praktikan dalam penampilan fisik, kejelasan menyajikan materi pembelajaran, komunikasi dengan peserta didik pada pembelajaran pekerjaan sosial dan yang dilakukan oleh praktikan adalah penampilan praktikan PPL prodi PKK dalam pembelajaran pekerjaan sosial.

d. Kompetensi Praktikan

Kompetensi praktikan menurut Usman (2010, hlm 4) mengemukakan bahwa “kompetensi merupakan suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang.”

e. Program Pengalaman Lapangan

Program Pengalaman Lapangan kegiatan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan dalam upaya mencapai kompetensi secara utuh. Kegiatan PPL yang dilakukan para mahasiswa pada hakikatnya untuk menjadikan mahasiswa mendapat pengalaman mengajar secara profesional serta mengintegrasikan pengalamannya kedalam pola perilaku dirinya sebagai pribadi yang efektif dan produktif. Buku Panduan PPL (2013, hlm 6).

Harapan peserta didik tentang penampilan kompetensi praktikan PPL dalam penelitian ini adalah segala keinginan peserta didik terhadap kemampuan praktikan PPL sebagai pendidik dalam penampilan fisik, cara berkomunikasi dan berinteraksi, kemampuan dalam upaya memberikan pengalaman belajar dan penguasaan materi pelajaran sesuai bidang keahlian pekerjaan sosial.

2. Pembelajaran Pekerjaan Sosial

a. Pembelajaran

SITI MARIAM SUPRIATIN, 2015

*HARAPAN PESERTA DIDIK TENTANG PENAMPILAN KOMPETENSI PRAKTIKAN PPL PRODI PKK
DALAM PEMBELAJARAN PEKERJAAN SOSIAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Istilah pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*”. Gagne, Briggs, dan Wager, dalam Winataputra (2007, hlm 1.19), menjelaskan bahwa “*Instruction is a set of events that affect learners in such a way that learning is facilitated*”, bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar peserta didik.

b. Pekerjaan Sosial

Pekerjaan Sosial menurut kompetensi keahlian dikembangkan di SMK Negeri 15 bidang keahlian Pekerjaan Sosial.

Pembelajaran pekerjaan sosial dalam penelitian ini adalah segala kegiatan yang didalamnya terjadi pertukaran informasi berupa segala kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat guna mencegah dan memecahkan masalah dalam kehidupan sosial kepada peserta didik di dalam kelas.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan menggunakan Skala Likert. Karena, skala biasanya untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Sugiyono, (2009, hlm 93). Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti pada penelitian ini menggunakan:

1. Sangat Setuju (SS) dengan skor : 5
2. Setuju (S) dengan skor : 4
3. Ragu-ragu (R) dengan skor : 3
4. Tidak Setuju (TS) dengan skor : 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor : 1

Dengan menjawab item instrumen yang menggunakan Skala Likert ini, responden hanya memberi tanda *checklist* (√) pada kemungkinan skala yang

dipilihnya sesuai dengan pernyataan. Selanjutnya angket yang telah diisi responden perlu dilakukan penyekoran atau pembobotan. Untuk pemberian skor pada skala Likert berarah positif dan negatif. Untuk skala negatif, kemungkinan skor tersebut menjadi sebaliknya tergantung kepada arah pernyataan yang diberikan.

E. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas menurut Arifin Zaenal (2011, hlm 245) mengemukakan bahwa “validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang diukur.” Scarvia B. Anderson dalam Arikunto (2009: 65) mengemukakan bahwa ‘*A test is valid if measures whats it purpose to measure*’, yang berarti Instrument yang valid dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan demikian, instrumen yang diukur validitasnya pada penelitian ini yaitu instrumen Angket. Untuk mengetahui validitas instrumen tersebut menggunakan teknik *pearson product moment* (PPM) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
- $\sum XY$ = Hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden
- $\sum Y$ = Skor responden
- $\sum X$ = Skor item tes
- $(\sum X^2)$ = Kuadrat item tes
- $(\sum Y^2)$ = Kuadrat responden

Untuk menginterpretasikan tingkat kevalidan tes tersebut dengan besarnya koefisien korelas dengan digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai r_{xy}	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Arikunto (2009, hlm 75)

Uji validitas dilakukan pada 4 kelas dari kelas XII Pekerjaan Sosial dengan jumlah 20 responden dan jumlah soal 40 dengan r_{tabel} 0,468. berikut hasil uji coba angket untuk mengukur validitas instrumen angket:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket pada kelas XII PS1-PS4

No item soal	r Hitung	Validitas Soal	Interpretasi
1	0,609	VALID	Tinggi
2	0,299	TIDAK VALID	Rendah
3	0,409	TIDAK VALID	Sedang
4	0,528	VALID	Sedang
5	0,443	TIDAK VALID	Sedang
6	0,326	TIDAK VALID	Rendah
7	0,524	VALID	Sedang
8	0,657	VALID	Tinggi
9	0,516	VALID	Sedang
10	0,480	VALID	Sedang
11	0,590	VALID	Sedang
12	0,635	VALID	Tinggi
13	0,604	VALID	Tinggi
14	0,608	VALID	Tinggi
15	0,610	VALID	Tinggi
16	0,532	VALID	Sedang

17	0,546	VALID	Sedang
18	0,574	VALID	Sedang
19	0,069	TIDAK VALID	Sangat Rendah
20	0,582	VALID	Sedang
21	0,629	VALID	Tinggi
22	0,563	VALID	Sedang
23	0,326	TIDAK VALID	Rendah
24	0,125	TIDAK VALID	Sangat Rendah
25	0,505	VALID	Sedang
26	0,530	VALID	Sedang
27	0,549	VALID	Sedang
28	0,587	VALID	Sedang
29	0,510	VALID	Sedang
30	0,633	VALID	Tinggi
31	0,570	VALID	Sedang
32	0,577	VALID	Sedang
33	0,513	VALID	Sedang
34	0,542	VALID	Sedang
35	0,289	TIDAK VALID	Rendah
36	0,481	VALID	Sedang
37	0,533	VALID	Sedang
38	0,634	VALID	Tinggi
39	0,524	VALID	Sedang
40	0,579	VALID	Sedang

Sumber : Hasil perhitungan uji validitas

Setelah melakukan uji coba, dapat diketahui bahwa dari 40 item soal terdapat 8 item soal yang tidak valid yaitu pada no item 2, 3, 5, 6, 19, 23, 24 dan 35. Selanjutnya item soal yang tidak valid direvisi dan diperbaiki dengan dosen pembimbing. Kemudian, melakukan uji coba kembali. Berikut hasil uji validitas 8 item soal hasil revisi:

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket revisi pada kelas XII PS1 - PS4

No item soal	r Hitung	Validitas Soal	Interpretasi
2	0,575	VALID	Sedang
3	0,485	VALID	Sedang
5	0,678	VALID	Tinggi

6	0,526	VALID	Sedang
19	0,535	VALID	Sedang
23	0,563	VALID	Sedang
24	0,506	VALID	Sedang
35	0,527	VALID	Sedang

Sumber : Hasil perhitungan uji validitas

2. Uji Reabilitas

Metode uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji realibilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha. Menurut Ronny S Kountur (2003, hlm 158) "Cronbach Alpha (α) merupakan teknik pengujian reabilitas suatu tes atau angket-angket yang jawaban atau tanggapannya berupa pilihan yang pilihannya dapat terdiri dari dua pilihan atau lebih. Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm 196), rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau bentuk uraian. Untuk menguji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan Program Statistik SPSS V.17 menggunakan analisis Reliability Alpha.

Uji reabilitas ini dilakukan pada kelas XII SMK Negeri 15 Bandung dengan jumlah 20 responden dan jumlah soal 40. Uji coba angket untuk mengukur realibilitas instrumen angket menggunakan software SPSS 20. Berikut hasil penggunaan Software SPSS 20 dengan menggunakan teknik Analisis Reliability Alpha :

Scale: ALL VARIABLES			
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
	Cronbach's Alpha	N of Items	
	.922	40	

Gambar 3.1 : Hasil Realibilitas SPSS

Sumber: Hasil Realibilitas SPSS

Penjelasan diatas adalah hasil uji coba reliabilitas dengan menggunakan Program Software SPSS 20.0 menggunakan teknik Cronbach Alpha. Alat pengumpul data dikatakan realibel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan $dk = n - 2$. Hasilnya diperoleh indeks Cronbachs Alpha sebesar atau r_{hitung} 0,922 dan r_{tabel} sebesar 0,468 . Maka berdasarkan kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa item tersebut reliabel.

Namun pada uji tersebut, masih terdapat item soal yang tidak valid sebanyak 8 item soal. Soal yang tidak valid direvisi dan diperbaiki untuk mendapatkan hasil valid. Setelah melakukan perbaikan soal dan didapatkan hasil validasi sebanyak 40 soal, selanjutnya dihitung menggunakan teknik yang sama yaitu dengan SPSS 20.

Scale: ALL VARIABLES			
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
.943	40		

Gambar 3.2 : Hasil Realibilitas SPSS setelah perbaikan soal
Sumber : Hasil Reabilitas SPSS

Penjelasan diatas ialah hasil uji coba reliabilitas setelah perbaikan soal yang tidak valid menjadi valid dengan menggunakan Program Software SPSS 20.0 menggunakan teknik Cronbach Alpha. Alat pengumpul data dikatakan realibel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan $dk = n - 2$. Berikut hasil uji realibilitas setelah melakukan ujicoba perbaikan validitas soal.

Tabel 3.6.

Hasil uji Realibilitas

r hitung	r tabel	Intrepretasi
0,922	$r_{18} = 0,468$	Signifikan

Sumber : Hasil uji Realibilitas

Hasilnya diperoleh indeks Cronbachs Alpha sebesar atau $r_{hitung} 0,943$ dan r_{tabel} sebesar 0,468 . Maka berdasarkan kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa item tersebut reliabel dan nilai seluruh instrumen dapat digunakan.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dengan menggunakan skala likert. Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2009, hlm. 199)''.

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan :

1. Menyiapkan instrumen. Penulis menyiapkan angket sesuai jumlah responden sebanyak 56 orang.

SITI MARIAM SUPRIATIN, 2015

**HARAPAN PESERTA DIDIK TENTANG PENAMPILAN KOMPETENSI PRAKTIKAN PPL PRODI PKK
DALAM PEMBELAJARAN PEKERJAAN SOSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menyebarkan instrumen. Angket telah disusun dan diperbanyak, kemudian disebarikan kepada seluruh responden untuk diisi.
3. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi responden, kemudian menghitung jumlah angket yang telah diisi responden dan memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya.

G. Teknik Pengolahan Data Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian, penulis melakukan kegiatan studi pendahuluan, menyusun proposal penelitian, mengajukan dosen pembimbing, mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan melalui beberapa tahapan diantaranya:

- a. Inventarisasi jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian, yaitu Peserta Didik di SMK Negeri 15 Bandung.
- b. Penyebaran instrument penelitian berupa angket kepada responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian.
- c. Pengumpulan kembali angket yang telah diisi oleh responden harus sesuai dengan sampel, memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisian instrumen.

3. Tahap Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menjabarkan hasil perhitungan persentase dari penyebaran frekuensi jawaban untuk kemudian ditafsirkan. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah :

- a. Verifikasi Data

Instrumen penelitian disebarkan kepada 56 responden yang merupakan peserta didik kelas XI program keahlian Pekerja Sosial SMK Negeri 15 Bandung.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data digunakan untuk memprediksi jawaban dari setiap option dalam setiap soal.

c. Persentase Data

Persentase data bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban yang telah diisi responden. Rumus persentase yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sudjana (2005, hlm.129) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P	: persentase
f	: frekuensi jawaban responden
n	: jumlah responden
100%	: bilangan tetap

d. Penafsiran

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali Mohammad (1985:184), yaitu sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Data yang telah dianalisis selanjutnya, untuk kepentingan penafsiran Indikator pada angket Harapan Peserta Didik tentang Penampilan Kompetensi Praktikan PPL Prodi PKK dalam Pembelajaran Pekerjaan Sosial mengacu pada batasan kriteria dari Riduwan (2011:220) yaitu:

81% - 100%	= Sangat sesuai
61% - 80%	= Sesuai
41% - 61%	= Cukup sesuai
21% - 40%	= Kurang sesuai
0% - 20%	= Tidak sesuai

Untuk kepentingan penafsiran Aspek mengenai Harapan Peserta Didik tentang Penampilan Kompetensi Praktikan PPL Prodi PKK dalam Pembelajaran Pekerjaan Sosial mengacu pada batasan kriteria dari Riduwan (2011:220) yang dikonversi sebagai berikut:

81% - 100%	= Sangat sesuai dengan harapan
61% - 80%	= Sesuai dengan harapan
41% - 61%	= Cukup sesuai dengan harapan
21% - 40%	= Kurang sesuai dengan harapan
0% - 20%	= Tidak sesuai dengan harapan

Kriteria untuk menunjukkan tingkat kesetujuan harapan Peserta Didik tentang Penampilan Kompetensi Praktikan PPL menurut Arikunto (2008:35) yaitu:

Tinggi sekali	= jika mencapai 81% - 100%
Tinggi	= jika mencapai 61% - 80%
Cukup	= jika mencapai 41% - 60%
Rendah	= jika mencapai 21% - 40 %
Rendah sekali	= jika mencapai <21